

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP) PADA SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 68 DI KECAMATAN PONTIANAK BARAT, KOTA PONTIANAK

Unggi Febriyani

Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UNTAN

Email : www.ninetyninety25@yahoo.com

Abstrak

Judul penelitian ini adalah Implementasi Kebijakan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada Sekolah Dasar Negeri No. 68 Di Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui kendala pada implementasi kebijakan Standar Nasional Pendidikan yang dijalankan di sekolah dasar tersebut mengingat masih adanya lulusan yang belum mencapai standar nilai kelulusan yang ditetapkan pemerintah dan kedepannya agar proses implementasi dapat menghasilkan lulusan yang memiliki nilai akademik baik dan dapat terwujudnya tujuan dari kebijakan standar nasional pendidikan. Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif dengan teknik pengolahan data analisis kualitatif. Dalam penelitian ini, standar nasional pendidikan pada standar proses yang mencakup proses perencanaan, proses pembelajaran dan keteladanan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada peraturan kebijakan yang baru dan selalu berubah-ubah sehingga perlu waktu untuk memahami dan menyesuaikan dengan perencanaan sebelumnya, sarana dan prasarana minim dan masih guru yang kurang memberikan contoh yang baik kepada murid.

Kata kunci : Implementasi Kebijakan, Proses Perencanaan, Proses Pembelajaran dan Keteladanan

Abstract

The title of research is Implementation Standar National Education Policy at elementary school number 68, in West Pontianak, Pontianak. The purpose of this research to know what the problems implementation standar national Education policy that to do in the school increase several graduate not yet reached standar school grades to made government and the future this implementation can get result graduate good academic value then reached purpose standar national education policy. The method of this research is descriptive and the technique is qualitative data analysis. In this research standar national education on standar process that including planning process, learning process and good example. The result pf data analysis show the always have new regulation policy and different every time until need understanding and adjust with planning before, minimum infrastructure, and there are teacher cann't make a good example to pupils.

Keywords : implementation policy, planning process, learning process and good example

PENDAHULUAN

Standar Nasional Pendidikan adalah standar minimal pendidikan di wilayah negara Kesatuan Republik Indonesia. Lebih lanjut Standar Pendidikan Nasional itu diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan bagi peserta didik. Keberadaan PP yang mengatur Standar Nasional Pendidikan termasuk bagi penyelenggaraan pendidikan di SD, ini selain sebagai syarat sekolah berstandar nasional, juga berguna untuk memperbaiki dan membentuk akhlak peserta didik yang dimulai sejak dini. Fenomena yang ada yaitu nilai akademik murid-murid yang belum mencapai standar kompetensi lulusan dan sekolah dasar tersebut merupakan sekolah dasar negeri yang memiliki jumlah murid terbanyak. Akhir dari tujuan pengaturan ini adalah terciptanya masyarakat yang berkualitas, bermoral, mandiri dan mampu bersaing dalam segala bidang, terutama bidang pendidikan.

Dari uraian masalah yang telah diuraikan sebelumnya, bagi peneliti ada hal menarik untuk diteliti yang menjadi fokus penelitian, yaitu “kendala yang dihadapi dalam proses perencanaan, pembelajaran, dan keteladanan di Sekolah Dasar Negeri Nomor 68 di Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak”. Perumusan masalah disajikan dengan maksud untuk memperjelas sasaran yang terdapat dalam penelitian ini dan tidak menyimpang dari sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka dari itu perumusan masalah ini adalah “kenapa penerapan standar proses dalam Standar Nasional Pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri No. 68 Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak belum diterapkan secara baik? Apa

kendalanya?”. Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian mengenai implementasi kebijakan SNP di SDN No. 68 ini adalah sebagai berikut: dapat menemukan kendala apa saja yang ada pada proses perencanaan, proses pembelajaran dan keteladanan yang menghambat proses implementasi kebijakan, membuat rekomendasi untuk meminimalkan gangguan berbagai faktor penghambat implementasi kebijakan SNP di SDN tersebut.

Menurut Van Meter dan Van Horn (1975) sebagaimana dikutip oleh Agustino (2006:139) implementasi kebijakan sebagai: Tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijaksanaan. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil kendala-kendala yang menghambat tercapainya tujuan implementasi kebijakan.

Manfaat penelitian ini yaitu: Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat umumnya dan khususnya bagi program Ilmu Administrasi Negara kajian Kebijakan publik dan sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang. Sedangkan manfaat praktis, tersusunnya faktor-faktor yang menjadi penyebab penghambat implementasi agar sekolah dapat fokus pada proses penerapan SNP dan tersusunnya rekomendasi implementasi yang dapat meminimalisir faktor yang menghambat proses implementasi SNP.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang implementasi kebijakan SNP antara lain Hamizal (2007), AB. Ahmad Nasirudin (2009), Rasyidi (2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan implementasi kebijakan SNP sudah cukup baik, walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangan seperti penyediaan fasilitas-fasilitas, masih kurangnya

sarana dan prasarana yang belum memadai, kualifikasi guru yang minim, dan keadaan murid yang berbeda-beda. Namun upaya-upaya meningkatkan dan memantapkan mutu pendidikan telah dilakukan bersama-sama demi tercapainya tujuan kebijakan yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan objek penelitian secara faktual dalam rangka pemecahan masalah pada waktu tertentu agar tercapai suatu harapan yang diinginkan. Lokasi atau tempat penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri Nomor 68 di Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak. Dengan pertimbangan sekolah dasar negeri tersebut terdapat masalah mengenai penerapan implementasi kebijakan SNP dan sekolah dasar negeri ini merupakan sekolah dasar negeri yang memiliki jumlah murid terbanyak.

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2004:4) adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati tanpa mempersoalkan hubungan antara variabel. Untuk memperoleh data dan gambaran yang lebih konkrit, lengkap dan objektif tentang masalah yang diteliti serta sesuai dengan tujuan penelitian maka peneliti menentukan subjek penelitian sebagai berikut: Kepala SDN No. 68, wakil kepala sekolah, dewan guru, orang tua murid/masyarakat sekitar. Alasan peneliti memilih mereka sebagai informan adalah karena para informan tersebut adalah juru kunci atau orang-orang yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan akan diberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah di lapangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu Observasi

(pengamatan) adalah cara mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung objek yang diteliti dan mencatat apa yang di dengar dan di lihat dari fenomena-fenomena objek yang diamati. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden, komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya jawab dalam hubungan tatap muka sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, foto dan sebagainya (Arikunto, 2002:206).

Dalam penelitian ini teknik analisis data yaitu pengumpulan data yaitu mengumpulkan data-data menjadi satu, reduksi data yaitu data yang telah terkumpul ditulis secara terperinci setelah itu direduksi : menggolongkan, mengartikan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga mudah dilakukan penarikan kesimpulan, mengambil kesimpulan/verifikasi data pada awalnya kesimpulan yang dibuat masih diragukan namun seiring dengan ditemukannya data-data baru untuk mendukung dan memperkuat data sebelumnya ini disebut verifikasi data, proses ini untuk menjamin validitas data.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SNP PADA SEKOLAH DASAR NEGERI NOMOR 68 DI KECAMATAN PONTIANAK BARAT, KOTA PONTIANAK

1. Implementasi kebijakan SNP pada SDN no. 68 Kecamatan Pontianak Barat

Pendidikan yang bermutu merupakan prasyarat yang utama dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu warga negara yang unggul secara intelektual,

anggun dalam moral, kompeten dalam Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS), produktif dalam karya dan memiliki komitmen yang tinggi untuk berbagai peran sosial, serta berdaya saing terhadap bangsa lain di era global. Oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis ingin melihat kegiatan pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di sekolah dasar.

SNP bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Lingkup Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi:

a. Standar Isi

Standar isi bagi SD/MI memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah termasuk keunggulan daerah sedangkan pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat peserta didik. Mata pelajaran yang disediakan terdiri dari Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Keterampilan, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu. Mengenai standar isi yang diterapkan SDN tersebut sejauh ini sudah dapat mengikuti kompetensi yang ada sehingga tinggal di jalankan sesuai prosedur.

b. Standar Proses

Standar proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Pendidik seharusnya melaksanakan pengelolaan pembelajaran dengan sungguh-sungguh melalui perencanaan matang dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dengan memperhatikan taraf perkembangan otak anak didik. Efektivitas standar proses selanjutnya diukur dengan standar penilaian. Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam proses ini yaitu harus memiliki pemahaman dan perencanaan program pendidikan, pemahaman dalam desain dan implementasi strategi pembelajaran serta memiliki keteladanan yang menjadi contoh dan panutan bagi peserta didik.

c. Standar Kompetensi Lulusan

SKL merupakan kualifikasi kemampuan Lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati, sebagaimana yang ditetapkan dengan Kepmendiknas No. 23 Tahun 2006. SKL digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. SKL meliputi Kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran. Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan serta kemampuan lainnya dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik. Dalam kaitannya dengan standard kompetensi lulusan ini sudah sesuai dengan prosedur tinggal bagaimana menerapkannya di lapangan.

d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Yaitu kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sejauh ini data mengenai pendidik di sekolah tersebut sudah cukup memiliki kompetensi yang menunjang untuk mengimplementasikan SNP pada peserta didik.

e. Standar Sarana dan Prasarana

Yaitu standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Sarana dan prasarana belum bisa dikatakan memadai karena kelengkapan dan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang belum sepenuhnya tersedia. Seperti wc sekolah yang sudah tak layak pakai dan bangku sekolah bagi peserta didik banyak yang patah/rusak.

f. Standar Pengelolaan

Yaitu pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas. Pengelolaan sekolah didasarkan pada:

1. Perencanaan Program, yang terdiri dari:

- visi sekolah/madrasah,
- misi sekolah/madrasah,
- tujuan sekolah/madrasah,
- rencana kerja sekolah

2. Pelaksanaan Rencana Kerja, terdiri dari:

- Pedoman sekolah
- Struktur organisasi sekolah
- Bidang kesiswaan
- Bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran
- Bidang pendidik dan tenaga kependidikan
- Bidang sarana dan prasarana
- Bidang keuangan dan pembiayaan
- Budaya dan lingkungan sekolah/madrasah
- Peran serta masyarakat dan kemitraan sekolah/madrasah.

3. Pengawasan dan Evaluasi

- program pengawasan
- evaluasi diri
- evaluasi dan pengembangan KTSP
- evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan
- akreditasi sekolah/madrasah

g. Standar Pembiayaan Pendidikan

Yaitu adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Dijelaskan bahwa pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya yang dikeluarkan sudah dapat dikatakan sesuai dengan sistem yang ada dalam prosedur.

h. Standar Penilaian Pendidikan

Yaitu adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Yaitu dengan penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah. Bahwa penilaian yang dilakukan pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas. Dan sejauh ini proses penilaian pendidikan hasil belajar oleh pendidik telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang ada. Namun penilaian hasil belajar oleh pemerintah belum diketahui metode dan sistem penilaiannya bagaimana.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka implementasi SNP pada SDN 68 Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak menarik untuk diteliti. Karena kendala-kendala yang dihadapi sekolah dari luar maupun dari dalam lingkup sekolah yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar dalam usaha mencapai tujuan Standar Nasional Pendidikan.

2. Kendala yang menghambat implementasi kebijakan SNP di SDN No. 68

Kendala yang ada dalam penerapan implementasi kebijakan SNP ini meliputi proses perencanaan, proses pembelajaran dan keteladanan, yaitu : 1. Kendala pada perencanaan yaitu adanya perubahan-perubahan peraturan pada perencanaan sehingga memerlukan waktu dan proses untuk beradaptasi dengan peraturan dan ketentuan baru, 2. Kendala pada pembelajaran yaitu sarana dan prasarana fasilitas penunjang belajar yang masih

kurang, dan 3. Kendala pada keteladanan yaitu masih ada guru yang datang terlambat ke sekolah sehingga memberikan contoh yang kurang baik bagi murid-murid.

3. Rekomendasi peneliti terhadap kendala dalam implementasi kebijakan SNP

Agar dapat menjadikan sekolah tersebut memiliki kualitas dan kuantitas yang baik pada masa yang akan datang, maka penulis memberikan rekomendasi dan saran mengenai kendala yang dihadapi Sekolah Dasar Negeri No. 68 Kecamatan Pontianak Barat tentang kebijakan SNP dalam kaitannya tentang standar proses yang mencakup proses perencanaan, proses pembelajaran dan keteladanan.

Untuk saran mengenai proses perencanaan yaitu: sebaiknya dewan guru lebih banyak mempelajari, memahami dan mengetahui lebih tentang apa-apa saja pembaharuan yang ada dalam proses perencanaan sehingga dapat cepat beradaptasi dengan pembaharuan-pembaharuan peraturan yang baru. Untuk saran mengenai proses pembelajaran yaitu: membuat laporan keatasan tentang minimnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah sehingga dapat diperbaiki atau ditambah fasilitas-fasilitas penunjang proses belajar mengajar. Sedangkan untuk keteladanannya yaitu agar para guru memberikan contoh yang baik pada murid-murid terutama bertingkah laku yang baik.

PENUTUP

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil, yaitu sebagai berikut : dalam proses perencanaan masih ada guru yang belum memahami benar pembaharuan-pembaharuan ketentuan kebijakan yang harus diterapkan sehingga perlu waktu yang agak lama dalam mempelajari dan beradaptasi dengan kebijakan baru. Dalam proses pembelajaran yaitu masih

kurangnya sarana dan prasarana penunjang yang dapat mendukung proses pembelajaran seperti alat peraga/praktik, tematik dan lain sebagainya di samping masalah lingkungan social yang ada di sekitar lingkup sekolah tersebut seperti depan sekolah menjadi pangkalan oplet dan bak sampah yang ada di depan sekolah yang dirasa kurang layak berada di tempat itu yang dapat mengganggu ketenangan dan kenyamanan murid-murid dalam belajar dan bermain. Sedangkan pada keteladanan masih terdapat beberapa guru yang datang terlambat ke sekolah sehingga memberikan contoh yang kurang baik pada murid-murid.

2. Oleh karena itu, dalam hal ini untuk dapat mencapai tujuan daripada standar nasional pendidikan maka perlu dilakukan pembenahan dalam proses perencanaan, pembelajaran dan keteladanan sehingga dapat tercapainya tujuan daripada standar nasional pendidikan tersebut. Dalam hal proses perencanaan sebaiknya para guru mengadakan lebih banyak waktu bersama (misalnya seminggu dua kali) untuk membahas tentang peraturan baru yang diimplementasikan agar lebih memahami dan lebih cepat beradaptasi dengan peraturan yang baru. Dalam hal proses pembelajaran lebih baik melaporkan kepada atasan tentang sarana dan prasarana yang kurang dan yang ingin diperbaiki agar dapat segera ditambah dan melakukan perbaikan sehingga murid dapat lebih maksimal belajar dikarenakan fasilitas belajar yang memadai dan dalam keteladanan harus ada kesadaran dalam diri masing-masing guru untuk dapat memberikan contoh yang baik kepada anak didiknya. Setidaknya pada jam-jam sekolah di dalam ruang lingkup sekolahan tentunya.

REFERENSI

- Agustino, Leo. 2006. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta: Bandung.
- Moleong, Lexy. J. 2004, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005. Standar Nasional Pendidikan Jakarta. Penerbit Sinar Grafika.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007. Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : UNGGI FEBRIYANI
NIM / Periode lulus : E01108066 / 2013
Fakultas/Jurusan : FISIP / ILMU ADMINISTRASI NEGARA
E-mail address/HP : ninetyninety25@yahoo.com / 0857-5082-8689

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa.....*) pada Program Studi.....TAN..... Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **):

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN
(SNP) PADA SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 68 DI
KECAMATAN PONTIANAK BARAT, KOTA PONTIANAK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- ☐ secara *fulltext*
☐ *content* artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui
Pengelola Jurnal.....

Dr. Endi, M. Si
NIP. 1967 072720 0501 1001

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal: 23 Januari 2013

Unggi Febriyani
(Unggi Febriyani)
nama terang dan tanda tangan mhs

catatan:

*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing

setelah mendapat persetujuan dari Pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author).